

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan secara analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan regresi berganda antara Lingkungan Kerja Sosial dan Pelatihan terhadap kinerja pegawai PT. Adhi Karya Jakarta Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kondisi Lingkungan Kerja Sosial dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari hubungan kerja pegawai dengan atasan dan hubungan kerja pegawai dengan rekan kerja berada pada kategori baik. Indikator Hubungan Kerja pegawai dengan Rekan Kerja memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi hubungan kerja pegawai dengan atasan persepsi paling rendah.
- 2) Tingkat efektivitas Pelatihan dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari instruktur, peserta, materi, metode, tujuan berada pada kategori baik. Indikator Metode memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi materi memiliki penilaian persepsi paling rendah.
- 3) Gambaran mengenai Kinerja Pegawai dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari jumlah order produksi yang dapat dipenuhi sesuai skedul, pemenuhan terhadap standar *good manufacturing practices*, jumlah produk yang dihasilkan, kesesuaian proses produksi dengan sop, jumlah laporan produksi yang dibuat tepat waktu berada pada kategori tinggi. Indikator Jumlah Order Produksi Yang Dapat Dipenuhi Sesuai Skedul memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi jumlah laporan produksi yang dibuat tepat waktu memiliki penilaian persepsi paling rendah.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Sosial berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat Lingkungan Kerja Sosial, maka semakin rendah Kinerja Pegawai PT. Adhi Karya Jakarta Selatan begitupula sebaliknya, jika karakteristik pekerjaan efektif atau tinggi, maka semakin tinggi kinerja pegawai PT. Adhi Karya Jakarta Selatan.

- 5) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pelatihan, maka semakin tinggi juga Kinerja Pegawai PT. Adhi Karya Jakarta Selatan.
- 6) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Sosial berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Lingkungan Kerja Sosial, maka semakin tinggi juga Kinerja Pegawai PT. Adhi Karya Jakarta Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai Lingkungan Kerja Sosial, Pelatihan dan kinerja yaitu sebagai berikut:

- 1) Adapun indikator pada variabel lingkungan kerja sosial paling rendah yaitu hubungan kerja pegawai dengan atasan yang sebaiknya di perhatikan oleh perusahaan dengan membuat kegiatan yang sering berinteraksi dengan atasan atau memberi peluang kepada setiap pegawai untuk sering berpendapat. Pada variabel pelatihan indikator paling rendah yaitu Materi, ini menjadi evaluasi untuk instruktur pelatihan untuk mempersiapkan materi pelatihan dengan lebih baik lagi. Dan indikator paling rendah variabel kinerja yaitu jumlah laporan produksi yang dibuat tepat waktu. Maka manajer atau atasan harus lebih disiplin kepada bawahan untuk menyelesaikan laporannya tepat waktu.
- 2) Lingkungan Kerja Sosial di PT. Adhi Karya Jakarta Selatan dapat ditingkatkan pada aspek hubungan kerja pegawai dengan atasan seperti perusahaan memberi penghargaan kepada pegawai atas kinerja yang telah tercapai, dan mendapatkan informasi yang jelas mengenai keefektifan kerja serta pegawai mendapatkan evaluasi dari atasan atas pekerjaannya.
- 3) Pelatihan PT. Adhi Karya Jakarta Selatan dapat ditingkatkan pada aspek materi yang telah di berikan di perusahaan, sehingga menjadi sarana bagi para pegawai dalam menyamakan persepsi antara atasan dan bawahan, memberikan ide/gagasan, mendengarkan kendala di setiap divisi/bagian, serta bawahan dapat melaporkan hasil pekerjaannya dan memberikan saran serta masukan kepada atasan sehingga komunikasi akan menjadi lebih jelas.

- 4) Kinerja pegawai pada PT. Adhi Karya Jakarta Selatan dapat ditingkatkan pada aspek jumlah order produksi yang dapat di penuhi sesuai skedul dengan cara menargetkan waktu kerja dan tidak menunda pekerjaan sehingga pekerjaan terselesaikan lebih efektif agar mencapai tujuan perusahaan.
- 5) Hasil penelitian menyatakan Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja, dengan demikian penulis merekomendasikan perusahaan untuk terus meningkatkan Pelatihan dengan cara mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- 6) Hasil penelitian menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Sosial berpengaruh terhadap kinerja, dengan demikian penulis merekomendasikan perusahaan untuk terus meningkatkan perkembangan kemampuan pegawai seperti di adakannya kegiatan seminar atau sharing dengan cabang kantor lainnya.